

ABSTRAK

Almalia Hasna Putri: Strategi *Coping* Warga Binaan Dalam Menghadapi Kecemasan Akibat Stigma Sosial (Penelitian Terhadap Program Bimbingan Kerja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy)

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kerap mengalami berbagai bentuk kecemasan akibat stigma sosial. WBP membutuhkan strategi *coping* sebagai upaya menghadapi permasalahan tersebut. Program Bimbingan Kerja (Bimker) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy diduga dapat membentuk strategi *coping* bagi warga binaan dalam menghadapi kecemasan akibat stigma sosial. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana bentuk-bentuk kecemasan yang dialami warga binaan akibat stigma sosial, bagaimana program Bimker dalam membentuk strategi *coping* warga binaan, dan bagaimana hasil strategi *coping* yang terbentuk melalui program Bimker dalam membantu WBP menghadapi kecemasan akibat stigma sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kecemasan yang dialami warga binaan akibat stigma sosial, menganalisis program Bimker dalam membentuk strategi *coping* warga binaan dan mengetahui hasil strategi *coping* yang terbentuk melalui program Bimker dalam membantu WBP menghadapi kecemasan akibat stigma sosial.

Penelitian ini berpijak pada teori *coping* Lazarus dan Folkman yang membagi strategi *coping* menjadi *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*, serta konsep stigma sosial Goffman tentang *labelling*, stereotip, *separation*, dan diskriminasi sebagai sumber tekanan sosial. Kerangka teori ini digunakan untuk memahami kecemasan warga binaan dan proses pembentukan strategi *coping* melalui program Bimker.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipatif dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi warga binaan peserta program Bimker, pembina, serta petugas Bimker di lapas Banceuy. Analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma seperti *labelling*, stereotip, *separation* dan diskriminasi menyebabkan berbagai bentuk kecemasan bagi WBP yaitu kecemasan sulitnya mendapat pekerjaan, kecemasan akan isolasi sosial, serta kecemasan retaknya relasi keluarga. Program Bimbingan Kerja (Bimker) dengan tahap pra kerja, kerja dan evaluasi dapat membentuk strategi *coping* berupa *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping* melalui pelatihan kerja produktif, sertifikasi pelatihan, maupun dukungan sosial yang hasilnya mampu mengurangi kecemasan akibat stigma sosial, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian, serta memberi harapan hidup sehingga WBP lebih siap untuk kembali ke masyarakat.

Kata Kunci: Strategi *Coping*, Kecemasan, Stigma Sosial, Warga Binaan Pemasyarakatan, Program Bimbingan Kerja